

PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN MATERI MUAMALAH DENGAN MENGGUNAKAN BLOG PION

Alfiyanti Rohmah*, Izzatul Mardhiah, Rihlah Nur Aulia

Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

*E-mail: alfiyantirohmah_pai16s1@mahasiswa.unj.ac.id

Abstract. *This research aims to develop Blog PION as a learning media based on blended learning on Muamalah material. This type of research is Research and Development with ADDIE models. Data is presented in the form of descriptive data. Data collection techniques used were interviews and questionnaires. The results of this study indicate that 1) The first stage is an analysis of the curriculum, media and learning models that have been used, and materials that need to be studied by students, 2) The design of Blog PION is done by designing and setting product titles, making storyboards, and making product display, 3) Making a blog through WordPress and supporting images using Adobe Illustrator CS6, 4) Implementation by validating the material and media contained in the PION Blog and evaluating teachers and students, 5). Evaluated according to the advice of material experts and media experts as well as weighing the advantages and disadvantages of PION Blog.*

Keywords: *Learning Media, Blog, Muamalah*

Abstrak. *Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Blog PION sebagai media pembelajaran berbasis blended learning pada materi Muamalah. Jenis penelitian ini adalah Research and Development dengan model ADDIE. Data disajikan dalam bentuk deskriptif data. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara serta penyebaran angket. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Tahap pertama dilakukan analisis terhadap kurikulum, media dan model pembelajaran yang telah digunakan, dan materi yang perlu dipelajari oleh peserta didik, 2) Desain Blog PION dilakukan dengan cara merancang dan menetapkan judul produk, membuat storyboard, serta membuat tampilan produk, 3) Pembuatan blog melalui WordPress dan gambar penunjang menggunakan Adobe Illustrator CS6, 4) Implementasi dengan cara melakukan validasi materi dan media yang terdapat dalam Blog PION serta penilaian guru dan peserta didik, 5) . Dilakukan evaluasi sesuai dengan saran ahli materi dan ahli media serta menimbang kelebihan dan kekurangan Blog PION.*

Kata Kunci: *Media Pembelajaran, Blog, Muamalah*

PENDAHULUAN

Salah satu produk perkembangan zaman yang menawarkan hal-hal baru pada berbagai bidang kehidupan manusia adalah teknologi informasi dan komunikasi. Pesatnya kemajuan teknologi ini kian memudahkan pekerjaan manusia, misalnya dalam hal mengakses informasi. Beberapa teknologi yang memudahkan pekerjaan manusia dalam hal mengakses informasi adalah *website*, *blog*, artikel, *micro blogging site*, koran *online*, dan lain sebagainya (Chaidar, 2014).

Teknologi informasi dan komunikasi juga memiliki peran dalam bidang pendidikan dan turut berinteraksi erat dengan peserta didik. Misalnya, peserta didik yang dihadapi oleh guru saat ini memiliki kecenderungan terhadap penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam proses pembelajaran seperti mengakses media pembelajaran secara daring dengan menjelajahi situs-situs yang ada di internet untuk menunjang proses pembelajaran (Suhartono, 2017).

Dalam pengalaman peneliti ketika Praktek Keterampilan Mengajar di sekolah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, peserta didik terbukti memiliki kecenderungan mengakses situs-situs yang terdapat di internet. Ketika diberikan soal atau tugas, peserta didik lebih memilih untuk mencari jawabannya di internet daripada buku cetak yang telah difasilitasi oleh sekolah. Situs internet yang dijadikan bahan rujukan peserta didik belum jelas asal usulnya serta materi yang terdapat dalam situs tersebut belum tentu benar. Terlebih bila peserta didik tidak bertatap

langsung dengan guru, sehingga materi yang diperoleh dari internet tidak bisa dipantau atau dipastikan kebenarannya oleh guru secara langsung.

Sebagai seorang muslim, peserta didik diharapkan mampu menerapkan apa yang diajarkan oleh Islam dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk dalam ajaran mengenai muamalah. Sebab muamalah merupakan ketentuan yang telah Allaah berikan dan harus diaplikasikan dalam kehidupan bermasyarakat agar terjaganya kepentingan hidup manusia. Muamalah juga sering dipahami hanya sebatas diperbolehkannya jual beli dan diharamkannya riba, sedangkan bahasan muamalah tidak hanya itu. Sehingga peserta didik harus memiliki konsep dan pemahaman yang benar agar tidak salah dalam mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pada era digital seperti ini, peserta didik mudah untuk mengakses media pembelajaran salah satunya melalui internet. Situs di internet yang diakses oleh peserta didik, belum dapat dipastikan satu persatu kebenarannya. Maka dari itu, diperlukan referensi dengan materi dan media pembelajaran yang tervalidasi. Pembelajaran dengan materi muamalah melalui akses internet perlu dirancang serta disusun lebih baik lagi supaya materi yang disampaikan dapat dicerna dengan baik oleh peserta didik.

Bertalian dengan apa yang telah dipaparkan di atas, maka guru perlu berinovasi dalam memilih serta menetapkan pendekatan pembelajaran. Adapun inovasi pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan fakta lapangan tersebut adalah pendekatan

blended learning. *Blended learning* merupakan asosiasi antara pembelajaran berbasis *web* (*web-based learning*) dan pembelajaran berbasis tatap muka (*face to face learning*) dengan perbandingan 3:7 dalam penerapannya. *Blended learning* juga memberikan kesempatan pada peserta didik agar terpenuhi kecuriannya terhadap suatu materi dalam pembelajaran tatap muka yang berlangsung di sekolah, pendalaman atau penjelajahan, dan terkoneksi dengan media belajar yang ada. Hal ini memungkinkan penggunaan media belajar secara daring (Dwi Irmawati, Sriyono, 2012).

Untuk menerapkan *blended learning* tersebut, maka diperlukan media pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran berbasis *blended learning*. Salah satu media sederhana untuk menerapkan *blended learning* adalah pembuatan blog. Blog yang dimanfaatkan guru sebagai media pembelajaran, dapat digunakan sebagai perantara atau penghubung agar pesan guru kepada peserta didik (ataupun sebaliknya) dapat tersampaikan dengan baik. Blog juga dapat dimanfaatkan untuk menunjang proses pembelajaran jarak jauh, mengatasi keterbatasan dalam hal waktu untuk bertatap muka dengan peserta didik, atau untuk memperkenalkan penggunaan internet secara positif kepada peserta didik. Jika konten dari blog tersebut menarik, informatif, edukatif, maka akan semakin banyak yang mengakses situs blog yang dibuat oleh guru tersebut, sehingga jangkauannya semakin luas dan dapat diakses oleh siapapun, tidak terbatas

hanya peserta didik yang diampu oleh guru tersebut.

Blended learning mulai diterapkan pada sekolah negeri maupun swasta. Pada SMK Negeri 1 Cibinong, terdapat beberapa pelajaran yang mulai menerapkan *blended learning* dalam proses pembelajarannya seperti mengakses blog pribadi guru, mengadakan *quiz* melalui *Edmodo*, melaksanakan Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Tahun (PAT) yang diselenggarakan dengan cara *Computer Based Test* (CBT).

Namun pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Cibinong, belum secara resmi menerapkan *blended learning* dalam proses pembelajarannya. Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di sekolah ini, umumnya menggunakan model pembelajaran *teacher centered* dengan metode ceramah, model pembelajaran *student centered* dengan metode diskusi, melakukan beberapa *games* seperti *jigsaw*, mendemonstrasian atau mempraktikkan suatu materi seperti praktik shalat dan memandikan jenazah, menggunakan media *sort card* misalnya pada materi Asmaul Husna.

Kalender akademik yang begitu padat dan terkadang berbenturan dengan agenda sekolah atau guru berhalangan hadir, terkadang membuat materi yang seharusnya dipelajari menjadi tidak dapat tersampaikan dengan baik. Selain itu, peserta didik kelas XI yang melakukan Praktek Kerja Industri (Prakerin) atau biasa disebut dengan Praktik Kerja Lapangan (PKL), selama kurang lebih tiga bulan juga berpotensi tertinggal pelajaran dan harus mengejar materi saat

selesai Prakerin, belum lagi harus menyelesaikan tugas akademik selama tiga bulan tersebut. Berakhirnya masa Prakerin dari masing-masing peserta didik juga tidak bersamaan karena mengingat waktu mulai Prakerinnya pun berbeda-beda. Sehingga materi yang diterima oleh masing-masing peserta didik berbeda bobotnya.

Berdasarkan hal itu, Blog PION sebagai media pembelajaran perlu diteliti untuk memperjelas tahapan pembuatannya sesuai dengan tahapan model pengembangan yang dipilih atau tidak.

Fokus penelitian ini meliputi analisis yang dilakukan sebelum pembuatan Blog PION, desain Blog PION sebagai media pembelajaran berbasis *blended learning* pada materi Muamalah kelas XI di SMK Negeri 1 Cibinong, proses pembuatan Blog PION sebagai media pembelajaran berbasis *blended learning* pada materi Muamalah kelas XI di SMK Negeri 1 Cibinong, implementasi Blog PION sebagai media pembelajaran berbasis *blended learning* pada materi Muamalah kelas XI di SMK Negeri 1 Cibinong, dan evaluasi terhadap Blog PION sebagai media pembelajaran berbasis *blended learning* pada materi Muamalah kelas XI di SMK Negeri 1 Cibinong.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *research and development* dengan model pengembangan ADDIE; *Analyze, Design, Development, Implement, and Evaluate*. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif data.

Uji validitas oleh ahli materi dilakukan pada 23 April 2020 dan uji

validitas oleh ahli media dilakukan pada 26 April 2020. Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Cibinong pada 23 April sampai dengan 8 Juni 2020 untuk uji implementasi blog kemudian pengisian angket penilaian guru dan pengisian angket serta wawancara peserta didik.

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah wawancara dan penyebaran angket. Wawancara dilakukan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap Blog PION. Angket berfungsi untuk mengukur kualitas blog yang dikembangkan. Instrumen angket pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh data dari ahli media, ahli materi, guru dan peserta didik di SMK Negeri 1 Cibinong sebagai bahan evaluasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kata PION dalam Blog PION merupakan kepanjangan dari “PAI *Online*” sehingga peserta didik dapat mempelajari materi secara *online*, baik di sekolah mau pun di rumah.

Media pembelajaran ini memiliki konsep penyajian seperti blog. Media pembelajaran ini dibuat dengan *template* yang sudah tersedia di *WordPress* namun diubah dan disesuaikan oleh peneliti. *WordPress* merupakan sebuah *Content Management System* (CMS) yang sifatnya *open source* karena kemampuannya untuk dimodifikasi dan disesuaikan dengan kebutuhan penggunanya (Anasari, 2009; Komputer, 2015). *WordPress* juga berbasis kode sumber terbuka (*open source*), pengguna bisa memperoleh barisan kode-kode penyusun *software*

WordPress tersebut secara bebas, sehingga bagi pengguna yang memiliki kemampuan dalam hal pemrograman, dapat melakukan modifikasi sesuai dengan kebutuhan dan keinginan pengguna. (Komputer, 2015).

Blog PION akan berbentuk penjelasan mengenai materi muamalah yang disertai gambar pendukung. Gambar diharapkan dapat membantu pemahaman peserta didik. Blog ini dapat dimanfaatkan oleh peserta didik sebagai media untuk belajar secara mandiri.

Pembuatan Blog PION sebagai media pembelajaran berbasis *blended learning* dengan materi Muamalah untuk kelas XI di SMK Negeri 1 Cibinong ini melalui lima tahapan dalam Model ADDIE yaitu analisis (*Analyze*), desain (*Design*), pembuatan (*Development*), implementasi (*Implement*), dan evaluasi (*Evaluate*).

Tahap pertama yang dilakukan yaitu analisis. Tahap ini dilakukan dengan cara menganalisis kurikulum, media dan model pembelajaran, serta materi yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Cibinong. Kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum 2013.

Media pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang digunakan dalam pembelajaran di SMK Negeri 1 Cibinong biasanya menggunakan *Power Point* sebagai pendukung penjelasan materi dan video yang berkaitan dengan pelajaran yang sedang dibahas.

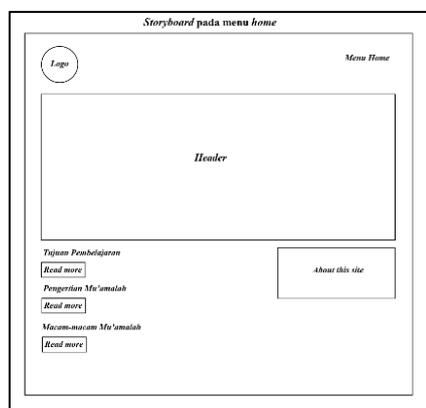
Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di sekolah

ini, umumnya menggunakan; model pembelajaran *teacher centered* dengan metode ceramah, model pembelajaran *student centered* dengan metode diskusi, debat, *mind mapping*, *problem solving*, serta drama, menerapkan beberapa *games* dalam pembelajaran seperti *jigsaw* dan media *sort card*, serta mendemonstrasikan atau mempraktikkan suatu materi seperti praktik shalat dan memandikan jenazah. Berdasarkan paparan tersebut, maka selama ini pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti belum menerapkan *blended learning* dalam proses pembelajarannya.

Materi Muamalah dalam mata Pelajaran Agama Islam dan Budi Pekerti, dimuat dalam suatu bab yang berjudul Prinsip dan Praktik Ekonomi Islam. Materi yang disajikan dalam blog ini mengenai bagaimana ekonomi Islam diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Cakupan materinya meliputi; pengertian Muamalah, macam-macam Muamalah, perseroan (*sirkah*), perbankan, dan asuransi. Materi dalam Blog PION ini diambil dari buku pegangan siswa yang digunakan di SMK Negeri 1 Cibinong. Adapun buku yang digunakan adalah buku dari Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia tahun 2017 Kelas XI SMA//SMK/MAK. Selain itu, peneliti juga menambahkan referensi lain dari catatan kuliah, jurnal, dan *webside* sebagai penunjang materi yang akan disajikan.

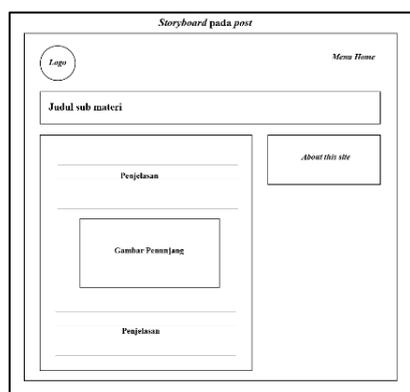
Tahap kedua yaitu tahap desain atau perancangan. Pada tahap perancangan, memuat kerangka media pembelajaran yang berisi *storyboard*. *Storyboard* memuat tampilan media pembelajaran berbentuk *layout*. Berikut

ini perancangan dari beberapa halaman media pembelajaran:



Gambar 1. *Storyboard* menu utama

Gambar tersebut merupakan *layout* untuk tampilan halaman utama Blog PION. Tampilan halaman utama tersebut berisi logo Blog PION, menu halaman utama (*home*), *header* Blog PION, daftar materi yang akan dibuat dalam bentuk *post*, dan penjelasan singkat mengenai Blog PION itu sendiri.



Gambar 2. *Storyboard* pada setiap *post* di Blog PION

Gambar tersebut merupakan *layout* untuk tampilan pada setiap *post* yang ada di Blog PION. Setiap halaman akan berisi logo Blog PION, menu halaman utama (*home*), judul sub materi, penjelasan mengenai materi yang dipelajari dan dilengkapi dengan gambar

dengan rata tengah, kolom diskusi di bagian bawah materi, serta penjelasan singkat mengenai Blog PION.

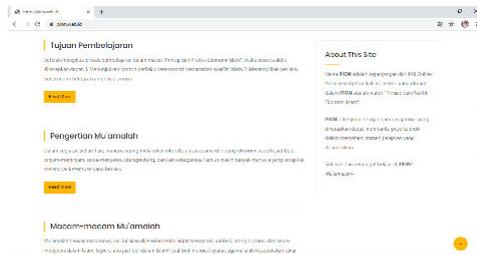
Setelah *storyboard* dibuat, peneliti membeli domain kepada *web developer*. Domain yang dipilih oleh peneliti adalah *web.id*. Hal ini dikarenakan dari berbagai macam jenis ekstensi *.id*, yang sesuai digunakan untuk kebutuhan Blog PION adalah domain *web.id*. Domain *web.id* ini dapat dipakai untuk keperluan institusi, organisasi, maupun pribadi dan persyaratan pendaftarannya hanya menggunakan KTP saja. Adapun dalam pembuatannya, Blog PION dibuat melalui *WordPress*.

Blog PION dapat diakses melalui laman <https://pion.web.id/>. Blog PION memiliki sedikit tampilan yang berbeda ketika diakses menggunakan; laptop, tablet, dan telepon pintar.



Gambar 3. Tampilan Blog PION pada layar bila diakses dengan laptop atau komputer

Gambar di atas merupakan salah satu contoh tampilan Blog PION bila akses oleh peserta didik atau *visitor* lainnya melalui laptop atau komputer.



Gambar 4. Tampilan daftar sub materi

Tampilan daftar sub materi yang akan dipelajari oleh peserta didik adalah seperti yang terlihat pada Gambar 4.

Tahapan ketiga yaitu pembuatan Blog PION. Langkah-langkah yang dibutuhkan dalam membuat produk ini adalah:

- 1) Penentuan *template* blog. *Template* yang digunakan untuk Blog PION adalah Builderio versi 1.0.9 yang dibuat oleh [Ableweb](#). Kemudian peneliti melakukan *customize* yaitu penyesuaian *template* yang telah diaktifkan sesuai dengan kebutuhan Blog PION. Kemudian menekan tombol *publish* jika telah selesai melakukan penyesuaian. Jika tombol *publish* berubah menjadi *published*, maka perubahan telah dipublikasi.
- 2) Membuat desain gambar penunjang. Desain gambar pada Blog PION dibuat dengan menggunakan aplikasi *Adobe Illustrator CS6* dengan desain ukuran 22 x 15 cm. *Background* yang digunakan disesuaikan dengan materi yang dijelaskan; *background* warna biru untuk materi pengertian Muamalah, ungu untuk materi transaksi jual-beli dan *kehiyar*, biru muda untuk materi riba, biru tua untuk materi utang-piutang, coklat

untuk materi sewa-menyewa, biru langit untuk materi perseroan (*syirkah*), dan abu-abu untuk materi perbankan. Peneliti juga memasukkan teks pada desain gambar, teks tersebut berisi konten sesuai sub materi. Hal tersebut dapat dilihat dalam beberapa gambar di bawah ini:



Gambar 5. Proses pembuatan gambar penunjang

Proses pembuatan gambar penunjang seperti yang tertera pada Gambar 5. terus berulang sebanyak 26 kali dengan konten yang berbeda-beda. Setelah itu kemudian hasil desain yang telah dibuat, di-*export* dalam bentuk PNG. Adapun hasil akhir dari gambar penunjang tersebut adalah sebagai berikut:



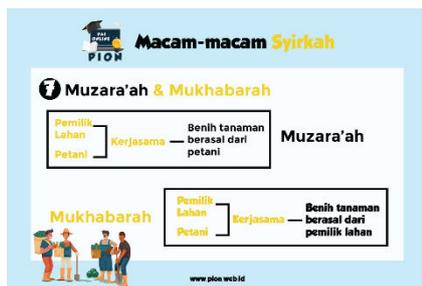
Gambar 6. Gambar pada *post* Tujuan Pembelajaran



Gambar 7. Salah satu gambar pada sub materi “Pengertian Muamalah”



Gambar 8. Gambar penunjang pada pembahasan mengenai transaksi jual-beli



Gambar 9. Salah satu gambar penunjang pada pembahasan mengenai syirkah

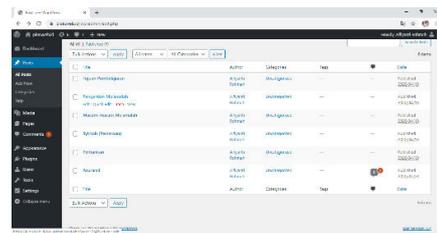


Gambar 10. Salah satu gambar penunjang pada pembahasan mengenai bank

Gambar 6 sampai dengan Gambar 10 merupakan contoh gambar penunjang yang terdapat dalam

masing-masing *post* yang terdapat dalam Blog PION.

3) Membuat konten pada Blog PION. Materi yang sudah disiapkan oleh peneliti dalam *Microsoft Word* kemudian di-copy paste ke Blog PION, lalu disesuaikan dan dirapikan agar terlihat rapi dan proporsional



Gambar 11. Proses membuat konten langkah pertama; memilih *post* yang akan diisi dengan teks



Gambar 12. Proses membuat konten langkah kedua; mengatur ukuran teks, tata letak, dan warna teks



Gambar 13. Proses pemindahan gambar penunjang ke dalam Blog PION

Proses pada Gambar 11., Gambar 12., Gambar 13. dilakukan secara berulang pada setiap post yang ada di Blog PION. Gambar 11. merupakan proses yang dilakukan ketika hendak membuat sebuah *post* atau melakukan pengeditan terhadap konten

yang telah di-*post*. **Gambar 12.** cara mengunggah gambar yang akan merupakan proses ketika telah memilih dimasukkan ke dalam Blog PION. *post* mana yang akan dibuat atau diedit. Setelah itu, materi Muamalah dapat **Gambar 13.** merupakan proses diakses melalui www.pion.web.id oleh pemindahan gambar penunjang dengan peserta didik maupun *visitor*.

Tahapan keempat, yaitu implementasi Blog PION. Pada tahapan ini, dilakukan validasi oleh ahli materi dan ahli media kemudian dilakukan penilaian oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti serta penilaian oleh peserta didik selaku sasaran produk. Data hasil validasi ahli materi dapat dilihat pada **Tabel 1.** berikut:

No.	Aspek Validasi	Jumlah Penilaian	Jumlah Maksimal	Persentase	Kriteria Kelayakan Produk
1.	Penyajian Materi	17	20	85%	Layak dengan predikat sangat baik
2.	Kebahasaan	15	15	100%	Layak dengan predikat sangat baik
3.	Keterlaksanaan	13	15	87%	Layak dengan predikat sangat baik
Jumlah		45	50	90%	Layak dengan predikat sangat baik

Tabel 1. Hasil Perhitungan Nilai Validasi oleh Ahli Materi

Berdasarkan data hasil validasi materi yang terdapat dalam Blog PION oleh ahli materi, aspek penyajian materi, kebahasaan, dan keterlaksanaan memiliki kriteria layak dengan predikat sangat baik. Keseluruhan materi pada Blog PION memiliki persentase 90% dan memiliki kriteria layak namun perlu dilakukan revisi berupa menyesuaikan contoh pada setiap pembahasan dengan contoh yang mungkin terjadi pada keseharian peserta didik. Sedangkan hasil validasi ahli media akan dipaparkan dalam **Tabel 2.** berikut:

No.	Aspek Validasi	Jumlah Penilaian	Jumlah Maksimal	Persentase	Kriteria Kelayakan Produk
1.	Tampilan	17	25	72%	Layak dengan predikat baik
2.	Kebahasaan	12	15	80%	Layak dengan predikat sangat baik
3.	Keterlaksanaan	10	10	100%	Layak dengan predikat sangat baik
Jumlah		39	50	78%	Layak dengan predikat baik

Tabel 2. Hasil Perhitungan Nilai Validasi oleh Ahli Media

Berdasarkan data hasil validasi Blog PION berbasis *blended learning* oleh ahli media, aspek tampilan, kebahasaan, dan keterlaksanaan memiliki kriteria layak dengan predikat baik. Keseluruhan Blog PION memiliki persentase 78% dan memiliki kriteria layak digunakan dengan revisi di bagian tampilan agar perlu memperhatikan *layout* pada gambar ukurannya tidak sama dan untuk pesan yang terlalu banyak pada gambar, perlu dikurangi sehingga keterbacaannya lebih baik.

Selanjutnya Blog PION diberi penilaian oleh salah satu guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Cibinong, berikut adalah hasil penilaiannya:

No.	Aspek Validasi	Jumlah Penilaian	Jumlah Maksimal	Persentase	Kriteria Kelayakan Produk
1.	Tampilan	21	25	84%	Layak dengan predikat sangat baik
2.	Kebahasaan	12	15	80%	Layak dengan predikat sangat baik
3.	Keterlaksanaan	9	10	90%	Layak dengan predikat sangat baik
Jumlah		42	50	84%	Layak dengan predikat sangat baik

Tabel 3. Hasil Penilaian oleh Guru

Hasil penilaian oleh guru dijabarkan dalam **Tabel 3**, maka hasil perhitungan persentase sebesar 84% dan termasuk dalam kategori sangat baik dari setiap aspeknya. Selanjutnya uji implementasi blog dilakukan oleh lima peserta didik kelas XI di SMK Negeri 1 Cibinong. Hasil uji implementasi blog kepada peserta didik dapat dilihat pada **Tabel 4**.

No.	Aspek Validasi	Jumlah Penilaian	Jumlah Maksimal	Persentase	Kriteria Kelayakan Produk
1.	Tampilan	108	125	86%	Layak dengan predikat sangat baik
2.	Kebahasaan	44	50	88%	Layak dengan predikat sangat baik
3.	Keterlaksanaan	65	75	87%	Layak dengan predikat sangat baik
Jumlah		217	250	87%	Layak dengan predikat sangat baik

Tabel 4. Hasil Uji Implementasi Blog pada Peserta Didik

Hasil uji implementasi blog pada peserta didik dijabarkan dalam **Tabel 4.**, maka hasil perhitungan persentase sebesar 87% dan termasuk dalam kategori sangat baik dari setiap aspeknya. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara pada Senin, 8 Juni 2020. Wawancara dilaksanakan setelah peserta didik melakukan uji implementasi. Peserta didik bernama Kuntho berpendapat bahwa Blog PION bisa membuatnya tertarik membaca dengan tampilan Blog PION yang menarik dan disertai dengan gambar atau pemaparan yang jelas sehingga lebih mudah untuk dipahami. Kuntho juga berpendapat bahwa banyak blog yang melakukan *clickbait* sehingga judulnya tentang materi namun kontennya berbeda dengan judul. Berbeda dengan Blog PION; adanya kesesuaian antara judul dengan konten sehingga membantunya mempelajari materi yang tertinggal saat Prakerin.

Peserta didik bernama Syeh Adi berpendapat bahwa Blog PION sangat membantu dalam pembelajaran karena sering dibaca ketika sehabis pulang dari Prakerin. Selain itu, dari segi tampilan Blog PION ini simpel dan rapi sehingga tidak bosan untuk dibaca. M. Rizky juga berpendapat bahwa Blog PION membantunya dalam mempelajari materi yang tertinggal karena materi penjelasannya lengkap, jelas, dan padat. M. Rizky juga mengaku sejauh ini materi yang ada dalam Blog PION masih bisa dicerna dengan baik. Sedangkan M. Sadam beranggapan bahwa Blog PION membantu dalam pembelajaran karena isi yang terdapat pada Blog PION seperti sudah dirangkum sehingga memudahkan untuk dipahami.

Semua peserta didik yang diwawancarai oleh peneliti beranggapan bahwa Blog PION tidak menghabiskan

kuota internet yang terlalu banyak. Peserta didik juga memberi masukan agar Blog PION ini dikembangkan lagi dan memuat materi yang lebih banyak sehingga tidak hanya materi muamalah saja.

Tahapan kelima, yaitu evaluasi. Tahapan ini dilakukan revisi dengan mempertimbangkan masukan dari ahli materi dan ahli media. Pada tahap ini pula ditinjau mengenai kelebihan dan kekurangan Blog PION. Kelebihan dari produk media pembelajaran ini yaitu dapat diakses dengan mudah oleh peserta didik. Produk ini juga dikemas dengan bahasa yang sederhana dan gambar penunjang sehingga memudahkan peserta didik untuk memahami materi. Menu-menu yang ada pada produk ini dibuat sederhana sehingga dapat memudahkan peserta didik dalam mengoperasikan produk ini. Konten yang dimuat dalam produk ini juga sengaja dibuat agak ringan agar tidak terlalu menghabiskan kuota data peserta didik. Selain itu, peserta didik juga dapat langsung berkomentar pada kolom komentar yang tertera di setiap *post* sub materi jika ada yang kurang dimengerti, peserta didik yang lain juga dapat melihat atau menjawab pertanyaan temannya sehingga peserta didik yang satu dengan yang lainnya dapat sekaligus berdiskusi.

Kelemahan produk ini adalah tidak dapat diakses jika peserta didik tidak memiliki kuota data internet karena produk ini hanya dapat diakses melalui internet. Namun dapat diatasi dengan menggunakan WiFi sekolah atau dapat diakses bersama-sama dengan peserta didik lainnya jika berada di sekolah.

KESIMPULAN

Penelitian dan pengembangan ini menggunakan tahap *Analyze, Design, Development, Implement, dan Evaluate* (ADDIE) dalam pembuatan Blog PION sebagai media pembelajaran berbasis *blended learning* pada materi Muamalah kelas XI di SMK Negeri 1 Cibinong.

Tahapan pertama yaitu analisis. Sebelum pembuatan blog PION, peneliti melakukan analisis terhadap kurikulum, media dan model pembelajaran, dan materi yang perlu dipelajari oleh peserta didik. Kurikulum yang digunakan di SMK Negeri 1 Cibinong adalah kurikulum 2013, materi Muamalah kelas XI dikemas dalam bab Prinsip dan Praktik Ekonomi Islam. Cakupan materinya meliputi; pengertian muamalah, macam-macam muamalah, *syirkah* (perseroan), perbankan, dan asuransi.

Tahapan kedua yaitu desain. Desain Blog PION dilakukan dengan cara merancang dan menetapkan judul produk, membuat *storyboard*, serta membuat tampilan produk.

Tahapan ketiga adalah proses pembuatan. Proses pembuatan Blog PION diawali dengan mengembangkan blog berdasarkan materi yang telah dikaji dan rancangan yang telah dibuat. Blog PION dibuat melalui *WordPress* dengan domain *web.id*. Kemudian peneliti menambahkan gambar penunjang yang dibuat dengan aplikasi *Adobe Illustrator CS6* untuk membantu peserta didik dalam memahami materi.

Tahapan keempat adalah implementasi. Implementasi Blog PION dilakukan dengan cara melakukan validasi materi dan media yang terdapat dalam

Blog PION. Hasil validasi materi dengan rata-rata penilaian sebesar 4,5 dengan kategori “Sangat Baik” dan hasil penilaian dari validasi media sebesar 3,9 dengan kategori “Baik”. Setelah divalidasi, maka dilakukan uji implementasi blog kepada guru dan peserta didik. Hasil dari angket penilaian guru yaitu sebesar 4,2 dengan kategori “Baik”. Uji implementasi blog kepada 5 peserta didik di SMK Negeri 1 Cibinong. Hasil akhir dari uji implementasi blog ini adalah sebesar 87% dengan kategori “Sangat Baik” dan dapat dinyatakan bahwa media pembelajaran Blog PION pada materi Muamalah ini layak digunakan.

Evaluasi dari Blog PION ini dilakukan dengan cara melakukan perbaikan terhadap materi dan media yang telah disarankan oleh pakar materi dan media serta menimbang apa saja kelebihan dan kekurangan Blog PION sebagai media pembelajaran.

REFERENSI

- Anasari, T. (2009). *Membuat Media Pembelajaran Pembuatan Blog Berbasis Multimedia Pada SMK Negeri 1 Gondang Sragen*. 1(3), 57–66.
- Chaidar, H. (2014). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran di SMA Muhammadiyah Tarakan. *Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan*, 2(2), 184–192.
- Dwi Irmawati, Sriyono, A. B. S. (2012). Studi Eksperimen Pemanfaatan Blended Learning Model Berbasis Web Sebagai Sumber Belajar Geografi. *Edu Geography*, 1(2).
- Komputer, W. (2015). *Membuat Toko Online dengan Wordpress dan WP E-Commerce*. Elex Media Komputindo.

<https://books.google.co.id/books?id=6k1JDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=membuat+toko+online+dengan+wordpress+dan+wp+e-commerce&hl=en&sa=X&ved=0ahUKEwjpnCFi67LnAhWXbX0KHS4lBaAQ6AEIKTAA#v=onepage&q=membuat+toko+online+dengan+wordpress+dan+wp+e-commerce&f=fa>

Suhartono. (2017). *Menggagas Penerapan Pendekatan Blended Learning Di Sekolah Dasar Subartono* BLENDED LEARNING APPROACH IN TLATING APPLICATION *Instructional media such as books, globes, and other students are learning in* Menggagas Penerapan Pendekatan Blended Learning Di.